



**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN
ALAT UKUR MEKANIK MELALUI PERAGA ALAT UKUR MEKANIK
SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

*INCREASING MOTIVATION AND ACHIEVEMENT LEARNING USING MEASURE TOOLS ON
FIGURE MEASURE TOOLS TO MEASURE STUDENTS
CLASS X LIGHT VEHICLE ENGINEERING*

Hengki Irawan¹

¹Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bulakamba, Jl. Raya Kluwut-Bulakamba, Kluwut,
Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52253

Rarasyakina@yahoo.com

Diterima: 14 Oktober 2016. Disetujui: 21 November 2016. Dipublikasikan: 30 Desember 2016

ABSTRACT

This research is a class act, to know How Usage Viewer tool in measuring instrument learning mechanics to improve motivation and learning achievement Subjects Works Basics of Automotive Engineering Highlights Using a measuring instrument mechanic On Learners Class X Vehicle Engineering Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba Brebes In Odd Semester Academic Year 2014 / 2015. Implementation of this classroom action researches conducted by two cycles. The results showed an increase in motivation and learning achievement in the initial conditions are very low learning motivation until the end condition is very good learning motivation and learning achievement at 66.67% completed the initial conditions, the condition of 83.33% completed the first cycle and the second cycle conditions due 94,44%.

Keywords: *achievement learning, learning motivation, measuring tools, the basic work of automotive engineering.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui Bagaimanakah Penggunaan Alat Peraga dalam pembelajaran alat ukur mekanik Dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Pada Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar yang pada kondisi awal motivasi belajar sangat rendah sampai kondisi akhir motivasi belajar sangat baik dan prestasi belajar pada kondisi awal tuntas 66,67 %, kondisi siklus I tuntas 83,33 % dan kondisi siklus II tuntas 94,44 %.

Kata Kunci: *prestasi belajar, motivasi belajar,, alat ukur, pekerjaan dasar teknik otomotif.*

PENDAHULUAN

Kenyataan bahwa banyak peserta didik yang diterima di Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, SMK Negeri 1 Bulakamba mempunyai beragam latar belakang dan keragaman dalam menerima pembelajaran, dan hampir semua peserta didik belum pernah menerima pelajaran alat ukur. Pelajaran menggunakan alat ukur merupakan dasar dari pembelajaran yang berada di ranah Teknik Kendaraan Ringan,

dimana penggunaan alat ukur sangat diperlukan dan harus dipahami oleh setiap peserta didik.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas X TKR1 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar teknik Otomotif Kompetensi Dasar Menggunakan Alat Ukur Mekanik SMK Negeri 1 Bulakamba Brebes Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 dilihat dari kategori ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pihak sekolah adalah 75 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Menggunakan Alat Ukur Peserta didik Kelas X TKR1 SMK Negeri 1 Bulakamba Semester Gasal TP 2013/2014

Kategori Nilai	Jumlah peserta didik	Prosentase Ketuntasan secara Klasikal	Nilai Rata-Rata
≥ 75	24	66,67 %	7,60
< 75	12	33,33%	6,50
Jumlah	36	100,00%	7,05

Sumber: *Buku Presensi dan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar Kelas X TKR SMK Negeri 1 Bulakamba Brebes*

Dari masalah yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, perlu adanya tindakan perbaikan yang berkelanjutan. Tindakan perbaikan tersebut dilakukan peneliti berupa memaksimalkan pemanfaatan alat peraga. Dengan pemanfaatan alat peraga diharapkan masalah yang terjadi dapat teratasi secara bertahap. Ada dua tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu: tindakan pertama: pemanfaatan alat peraga dapat dilakukan pada kelompok besar, dan tindakan kedua pemanfaatan alat peraga dapat dilakukan pada lingkup kelompok yang lebih kecil. Kedua tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pekerjaan

dasar Teknik Otomotif pada pokok bahasan menggunakan alat ukur mekanik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Penggunaan Alat Peraga Menggunakan alat ukur mekanik Dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Pada Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/ 2015?

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan di atas, maka dapat diambil suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Bagi Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba, Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan terdapat berbagai manfaat yang dapat diambil, bagi peserta didik Dapat Meningkatnya Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Bagi Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba, Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan bagi peneliti Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Menggunakan alat ukur mekanik Dapat Meningkatnya Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Bagi Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bulakamba, Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015.

LANDASAN TEORI

Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan meliputi berbagai hal. Makna dari belajar itu sendiri sangatlah beragam. Pengertian belajar dikemukakan oleh Nana Sudjana (1996: 5) mengemukakan bahwa: "Belajar adalah

suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, kecakapan, kebiasaan serta aspek lain yang ada pada individu yang belajar

Menurut Ngalim Purwanto (1997: 84-85) dapat dikemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu: a) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk, b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi, c) Untuk dapat disebut sebagai belajar, maka perubahan itu harus relative mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengenyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi,

ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang, yang biasanya hanya berlangsung sementara, d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/ berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Pengertian Motivasi

Mohammad Asrori (2007: 183) mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai: 1) Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, 2) Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan motivasi menurut Moh. Uzer Usman (2001:28) adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Oemar Hamalik (2009:158) menyatakan: "Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah: (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan

kelakuan-kelakuan lain pada seseorang; (2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya".

Prestasi Belajar

Menurut Zaenal Arifin (1990: 2) memberikan pendapatnya mengenai prestasi sebagai berikut: Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "Prestasi" yang berarti "hasil usaha". Prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang. Dalam berbagai bidang itu prestasi diartikan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 787): "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka lain yang diberikan guru".

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai melalui pengukuran dan penilaian terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf atau kode.

Prestasi merupakan faktor penting untuk menentukan tingkat pengetahuan peserta didik. Prestasi yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah nilai akhir penyajian materi yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dengan cara memberikan soal-soal objektif pada peserta didik.

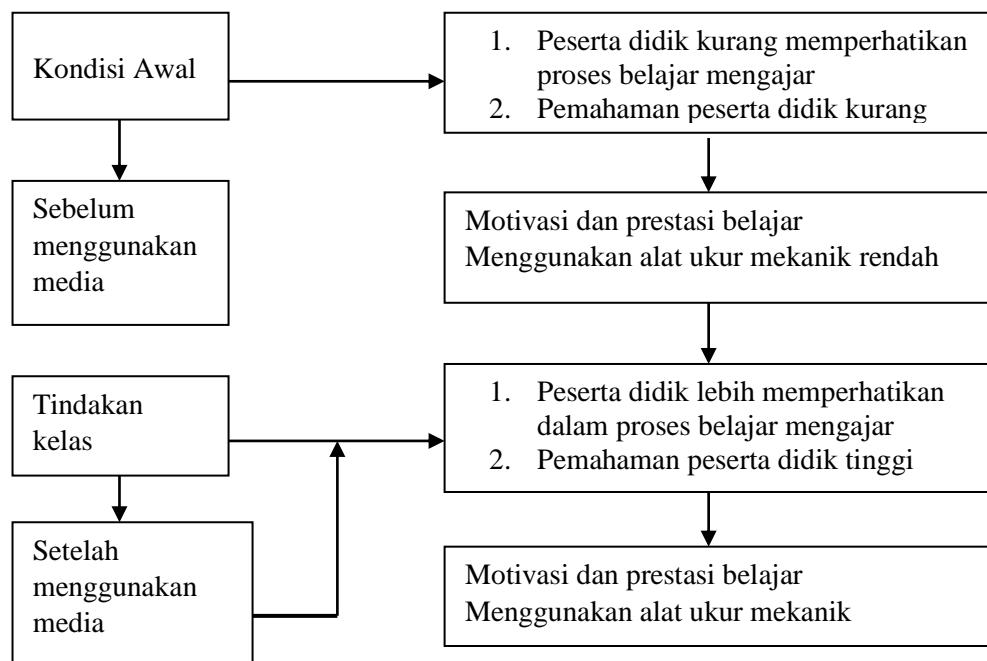
Pengertian Alat Peraga

Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan yang merupakan alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (1981: 11) yang mengatakan bahwa "Media pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif". Sedangkan yang dimaksud dengan alat peraga menurut Nasution (1985: 95) adalah "Alat bantu dalam mengajar lebih efektif". Alat peraga adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Menurut Nasution (1985: 100) "alat peraga adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif". Pendapat lain dari pengertian alat peraga atau Audio-Visual Aids (AVA) adalah media yang pengajarannya berhubungan dengan indera pendengaran (Suhardi, 1978: 11). Sejalan dengan itu Sumadi (1972: 4) mengemukakan bahwa alat peraga atau

AVA adalah alat untuk memberikan pelajaran atau yang dapat diamati melalui panca indera. Sedangkan menurut Sudjana (2002: 59) mengungkapkan bahwa, "Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar peserta didik lebih efektif dan efisien".

Kerangka Berfikir

Perlu disadari bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satu faktor dari dalam adalah motivasi, adapun dari luar yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan alat peraga pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Dengan media pembelajaran itu dimungkinkan peserta didik dapat lebih tertarik, lebih memahami serta lebih jelas dalam menerima materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu diduga bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi akan mengakibatkan motivasi dan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik pada peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 di SMK Negeri 1 Bulakamba, Kabupaten Brebes meningkat.



Gambar 1. Kerangka berpikir

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Melalui Penggunaan Alat Peraga Menggunakan alat ukur mekanik Dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik Pada Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X Teknik Kendaraan Ringan1 SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Adapun pelaksanaan

penelitian dimulai pada bulan Juli 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan 1 SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 peserta didik. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah tentang motivasi dan prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pokok Bahasan Menggunakan alat ukur mekanik.

Teknik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: tes, angket dan observasi. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Suharsimi Arikunto, 1996: 139). Tes dilakukan pada setiap akhir siklus yaitu tes ulangan harian.

Alat yang digunakan adalah butir soal tes. Angket digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan tanggapan dan perasaan peserta didik terhadap guru maupun proses belajar mengajar. Alat yang digunakan adalah lembar angket. Observasi digunakan untuk proses perekaman dengan mengamati semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Alat yang digunakan adalah lembar observasi.

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif berupa angka hasil penilaian portofolio, maka analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil perolehan nilai. Untuk siklus ke-1 nilai yang

Tabel 2. Data nilai siswa

Nilai	Frekuensi
100	-
90 - 99	-
80 - 89	4
76 - 79	20
< 76	12
Nilai maks	82
Nilai min	44
Rata-rata	64
Prosentase Ketuntasan	66,67 %
KKM	76

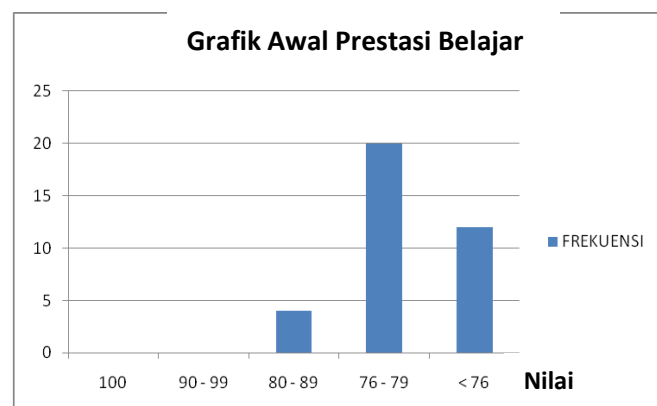
Siklus I

Adapun data motivasi peserta didik terhadap Penggunaan Alat Peraga Menggunakan Alat Ukur Mekanik Dalam Mata Pelajaran Pekerjaan dasar Teknik Otomotif pokok bahasan Menggunakan Alat Ukur mekanik pada peserta didik mendapat tanggapan yang positif, yaitu: 32 % setuju dan 68% sangat setuju.

dibandingkan adalah nilai pada kondisi awal dengan nilai siklus 1 serta untuk siklus ke-2 yang dibandingkan adalah nilai siklus 1 dengan nilai pada siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil analisis data sementara, ternyata motivasi belajar yang rendah menjadikan prestasi belajarpun cukup rendah. Ketuntasan peserta didik hanya 66,67 % tepatnya hanya 24 peserta didik dari 36 yang tuntas . Ini berarti masih terdapat 33,33% peserta didik belum tuntas atau hampir sepertiga dari jumlah peserta didik yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang dicapai hanya 8,2 , dengan rata-rata kelas 6,4. Hal ini dapat dilihat pada table berikut.

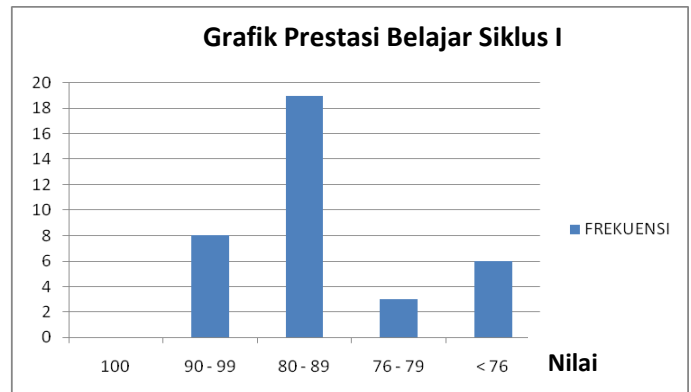


Gambar 2. Grafik awal prestasi belajar

Pada siklus I nilai tes ulangan harian peserta didik kelas X TKR1 SMK Negeri 1 Bulakamba Semester Gasal tahun pelajaran 2014/2015 untuk materi Menggunakan alat ukur mekanik mengalami kenaikan dari kondisi awal 66, 67 % menjadi 83,33 % yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan minimal 76. Hal ini bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Data nilai siklus 1

Nilai	Frekuensi
100	-
90 - 99	8
80 - 89	19
76 - 79	3
< 76	6
Nilai Tertinggi	92
Nilai Terendah	56
Rata-rata	83
Prosentase Ketuntasan	83,33 %
KKM	76



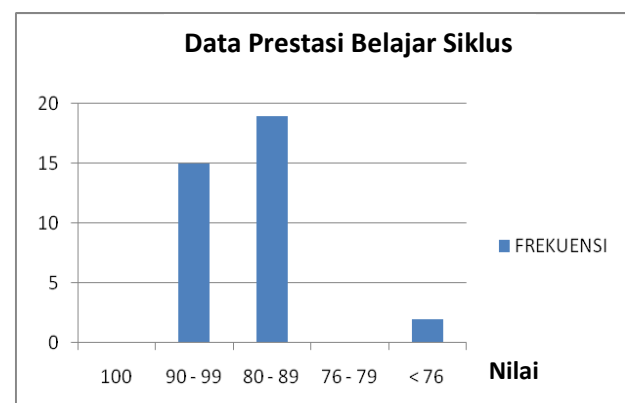
Gambar 3. Grafik prestasi belajar siklus 1

Siklus II

Motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 68% sangat setuju pada siklus I menjadi 76% sangat setuju pada siklus I. Peningkatan motivasi belajar tersebut memberikan gambaran bahwa Penggunaan Alat Peraga Menggunakan Alat Ukur Mekanik Dalam Mata Pelajaran Pekerjaan dasar Teknik Otomotif pada pokok bahasan Menggunakan Alat Ukur mekanik dapat memberikan rangsangan belajar yang tinggi bagi peserta didik.

Tabel 4. Data nilai siklus 2

Nilai	Frekuensi
100	-
90 - 99	15
80 - 89	19
76 - 79	-
< 76	2
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	72
Rata-rata	88
Prosentase Ketuntasan	94,44 %
KKM	76



Gambar 4. Prestasi belajar siklus 2

Pembahasan

Pada siklus II nilai hasil belajar secara umum lebih baik dibandingkan dengan nilai pada kondisi awal maupun nilai pada siklus I. Nilai hasil belajar yang lebih baik tersebut diantaranya disebabkan oleh : a) dengan penggunaan alat peraga, peserta didik lebih aktif dalam mengikuti

pembelajaran; b) kegiatan pembelajaran lebih efektif karena terjadi komunikasi antar peserta didik maupun dengan guru; c) karena pemahaman peserta didik yang bagus, maka kesesuaian hasil pekerjaan dan kualitas hasil pekerjaan gambar yang sudah bagus serta pengumpulan hasil pekerjaan yang dapat tepat waktu.

Tabel 5. Daftar Rekap Nilai Ulangan Harian

Nilai	Kondisi awal	Tes siklus 1	Tes siklus 2
Jumlah Nilai ≥ 76	24 peserta didik	30 peserta didik	34 peserta didik
Persentase Nilai ≥ 76	66,67 %	83,33 %	94,44 %
Nilai Tertinggi	8,2	9,2	9,8
Nilai Terendah	4,4	6,0	7,2
Nilai Rata-rata	6,4	6,9	8,8

Dengan kenyataan seperti diuraikan di atas maka dapat dikatakan terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas X TKR1 pada Penggunaan Alat Peraga Menggunakan Alat Ukur Mekanik Dalam Mata Pelajaran Pekerjaan dasar Teknik Otomotif pada pokok bahasan Menggunakan Alat Ukur mekanik di SMK Negeri 1 Bulakamba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah : Melalui Penggunaan Alat Peraga Menggunakan Alat Ukur Mekanik Dalam Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada pokok bahasan Menggunakan Alat Ukur Mekanik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar bagi peserta didik kelas X TKR1 SMK Negeri 1 Bulakamba semester Gasal tahun pelajaran 2014/2015.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan banyak membaca buku referensi dan berani bertanya kepada teman yang lebih paham atau pada guru. Sedangkan untu guru dapat memanfaatkan alat peraga yang ada di sekolah untuk pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Suleiman. (1981). *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Arifin, Zaenal. (2002). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Asrori, Mohammad. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. (1985). *Alat Peraga dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rienka Cipta
- Purwanto. M. Ngalim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (1996). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Uzer Usman, Moh. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya